

ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN KAS PADA CV GRIYA INDAH SEJAHTERA DI TENGGARONG

Rindayah Lukita Sari

Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email: rindayahlukitasari@gmail.com

Keywords :

ABSTRACT

Source ,Use ,Cash

Analysis of source and cash usage is basically an analysis performed to see cash flow that occurs within the company during certain period, both cash inflows and outflow cash flow. Cash flow (source of funds) and cash outflows (use of funds). Analysis of sources and use of cash will be known the structure of corporate financing in the period concerned, so it can know the accuracy (effectiveness) in the use of cash.

The formulation of the problem in this study is whether the source and use of cash on CV.Griya Indah Sejahtera increased or decreased in 2014 until 2016. The purpose of this study to determine and analyze the increase and decrease of sources and cash usage in CV Griya Indah Sejahtera in year 2014 through 2016.

Analysis tool in this research is comparison analysis on balance sheet and profit / loss then make classification of source and use of cash, then make report of source and use of cash.

Research shows that the amount of cash (cash resources) in CV.Griya Indah Sejahtera Tenggarong 2014 period decreased by Rp -202.168.046, -, Year 2015 reduced by Rp - 41,711,416, - and in the period 2016 reduced Rp -18.241. 400, -. Thus, there has been a shortage of cash during the analysis period from 2014 to 2016, due to the greater amount of funds used to finance the operations of the company than the cash sources obtained, so that any cash receipts and management should be made good. Hence the hypothesis in this study is accepted.

PENDAHULUAN

Pada masa sekarang ini perusahaan dihadapkan pada kompleksitas lingkungan usaha dengan tingkat persaingan yang tinggi dan didukung oleh penyesuaian struktur pasar yang berdampak pada perilaku konsumen. Konsumen dapat secara bebas menentukan sendiri apa yang akan dibelinya. Sehingga masing-masing perusahaan saling berlomba untuk merebut

konsumen dalam memasarkan barangnya. Dengan demikian kemampuan manajemen memahami lingkungan penting khususnya dalam proses pengambilan keputusan.

Pada umumnya masalah yang sering dihadapi perusahaan baik itu perusahaan besar maupun kecil adalah pengelolaan dana. Pengelolaan keuangan suatu perusahaan tidak bisa dilepaskan dengan pengelolaan penggunaan dana dan pengelolaan sumber-sumber dana. Pengelolaan sumber dana meliputi laba perusahaan yang dicapai dan depresiasi aktiva tetap setara dana lainnya sedangkan pengelolaan dana dapat tercermin dalam bentuk berbagai aktiva dalam neraca baik aktiva lancar maupun aktiva tetap. Berkenaan dengan hal itu maka suatu manajemen yang baik sangat diperlukan untuk kemajuan suatu perusahaan, terutama dalam menghadapi para pesaing karena bagi pihak-pihak tertentu yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan perusahaan.

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan akan kas. Kas diperlukan baik untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap. Pengeluaran kas suatu perusahaan dapat bersifat terus menerus atau kontinyu. Tetapi disamping itu juga ada aliran kas keluar (*cash out flow*) yang bersifat tidak kontinyu. Misalnya pengeluaran untuk pembayaran bunga, deviden pajak dan sebagainya.

Terbatasnya dana atau kas dalam suatu perusahaan mempengaruhi perkembangan usaha suatu perusahaan. Selain aliran juga ada aliran kas masuk (*cash flow*) di dalam perusahaan. Aliran kas masuk yang bersifat kontinyu misalkan aliran kas yang berasal dari hasil penjualan produk secara tunai. Penerimaan piutang dan sebagainya. Sedangkan aliran kas masuk yang bersifat tidak kontinyu, misalnya aliran kas masuk yang berasal dari penyertaan pemilik perusahaan, penjualan saham dan sebagainya. Kelebihan dari aliran kas masuk terhadap aliran kas keluar merupakan saldo kas akan mengalami perubahan dari waktu ke waktu karena berbagai faktor.

Jumlah saldo kas yang ada dalam perusahaan akan meningkat apabila aliran masuknya yang berasal dari penjualan tunai dan piutang yang terkumpul lebih besar dari pada aliran kas keluar untuk badan mentah, tenaga kerja, biaya lain dan pajak. Perubahan dalam tingkat harga juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap aliran kas dalam perusahaan, perubahan politik, marketing, keputusan di bidang produksi, kebijaksanaan di bidang pembelian dan dibidang personalia juga mempunyai efek terhadap aliran kas dalam perusahaan. Contoh dalam bidang personalia apabila semua pembayaran gaji dilakukan setiap bulannya kemudian menjadi dua kali setiap bulannya. Maka hal ini akan mengakibatkan adanya aliran kas keluar yang lebih cepat. Dengan demikian maka perimbangan aliran kas masuk dan aliran kas keluar baik dalam kuantitas maupun waktunya akan menentukan besarnya saldo kas dalam perusahaan suatu saat.

Laporan keuangan merupakan proses akhir dari akuntansi, laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh manajemen perusahaan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan. Dalam hal ini posisi utang dan piutang perusahaan, kinerja manajemen dalam mengatur posisi keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan terutama mengatur piutang yang merupakan sumber penghasilan perusahaan.

Untuk memperbesar *volume* penjualan kebanyakan perusahaan dagang menjual barang dagangannya secara kredit. Dalam penjualan kredit ini perusahaan dagang tidak langsung mendapat hasil dari penjualan tersebut karena penjualan barang secara kredit memiliki jangka waktu. Jangka waktu ini biasanya terdiri dari 30 hari sampai 365 hari (1 tahun) jangka waktu ini termasuk kedalam piutang lancar atau piutang jangka pendek. Selain jangka waktu tersebut masih ada jangka waktu yang biasanya terdapat pada penjualan secara kredit, jangka waktu ini antara lain 1 tahun keatas jangka waktu ini termasuk kedalam piutang jangka panjang bahkan biasanya ada langganan yang tidak melakukan pembayaran sama sekali. Hal seperti ini biasanya terjadi jika perusahaan yang menjadi langganan mengalami masalah dalam keuangan karena adanya musibah seperti kebakaran atau gagal produksi.

Posisi keuangan yang baik yang diperlihatkan dalam neraca serta rentabilitas yang tinggi diperlihatkan dalam laporan laba rugi belum dapat memberikan jaminan prospek yang baik bagi operasional perusahaan. Oleh karena itu perlu laporan lain yaitu laporan sumber dan penggunaan kas (laporan perubahan kas). Seperti yang peneliti ketahui CV. Griya Indah Sejahtera, belum pernah menganalisis sumber dan penggunaan dana secara kas selama perusahaan beroperasi.

Informasi keuangan bagi para pemilik perusahaan ataupun bagi pihak manajemen dapat dijadikan sumber untuk menentukan kebijaksanaan perusahaan, khususnya untuk mengambil kebijakan dalam hal mengatasi masalah untuk mencari sumber-sumber dana bagi kepentingan perusahaan dan menggunakan secara efektif dan efisien mungkin. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka setiap perusahaan atau organisasi badan usaha perlu membuat suatu laporan analisa terhadap sumber dan penggunaan kas yang dimilikinya untuk beberapa periode yang akan datang. Penganalisaan *intern* maupun *extern*, disamping masalah kas ini sangat erat kaitannya dengan operasi perusahaan.

Mengingat begitu pentingnya suatu pengelolaan sumber penerimaan dan pengeluaran kas bagi kelangsungan suatu perusahaan. Oleh sebab itu menganalisa sumber dan penggunaan kas periode 2014 dan periode 2016 untuk digunakan oleh bagian keuangan sebagai pedoman dalam mengambil keputusan. Agar pada periode berikutnya sumber dan penggunaan kas tersebut tidak terjadi pemborosan atau ketidak efisienan.

Rumusan Masalah

Pada latar belakang telah dikemukakan bahwa analisis sumber dan penggunaan dana secara Kas mempunyai peranan yang sangat penting dalam hubungannya dengan aktivitas perusahaan dan maju tidaknya suatu perusahaan. Sehubungan dengan itu, maka masalah dalam penelitian ini adalah:

“Apakah sumber dan penggunaan kas pada CV Griya Indah Sejahtera mengalami kenaikan pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2016?”

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

“Mengetahui dan menganalisis sumber dan penggunaan kas pada CV Griya Indah Sejahtera pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2016”

Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan, Menurut Warren Reeve Fess (2008:1) :

financial accounting is primarily concerned with the recording and reporting of economic data and activities for a business. Although such reports provide useful information for managers, they are the primary reports for owners, creditors, governmental agencies and the public.

Mengartikan bahwa akuntansi keuangan adalah pencatatan dan pelaporan data serta kegiatan ekonomi perusahaan. Walaupun laporan tersebut menghasilkan informasi yang berguna bagi manager, namun hal itu merupakan laporan utama bagi pemilik(owner), kreditor, lembaga pemerintah dan masyarakat umum.

Pengertian Akuntansi

Defenisi akuntansi sebagai seni dikutip dari AICPA (*American institute of certified public accountants*)(1941) dan diterjemahkan oleh M.Nafarin (2009:1) yaitu: *”Accounting is the art of the recording, classifying, and summarizing in a significant manner and in terms of money, transaction and event which are, in apart at least, of financial character, and interpreting the result of.”*

Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan dengan suatu cara yang berarti dan dalam nilai uang dan transaksi yang paling sedikit atau sebagian, bersifat keuangan dan atas penafsiran hasilnya

Laporan Keuangan

Menurut Harnanto (2008 : 34) “Laporan keuangan adalah Hasil akhir dari proses akuntansi yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang bersifat lazim”.

Menurut Michael A. Diamond (1993: 22):

Financial Statements are the principal product of the accounting information system, communicating to interested users information on a firm's financial position, its liquidity and profitability, and significant changes in its resources and obligations.

Proses akuntansi tersebut antara lain: transaksi, dokumen atau bukti transaksi, jurnal transaksi, rekening buku besar, neraca laporan keuangan.

Kas

Banyak transaksi perusahaan baik langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi penerimaan dan pengeluaran kas. Tidak hanya terbatas pada uang tunai yang tersedia di dalam perusahaan saja, melainkan meliputi semua jenis aktiva yang dapat dipergunakan dengan segera untuk membiayai seluruh kegiatan perusahaan.

Kas menurut Horngren (1997 : 101) :

Small cash expenditures would be very uneconomical if the company had to write a check to pay for an executive cab, a pencil box, or a special order out of the city. Therefore the company usually keeps a small amount of cash in hand to pay for these small fees . These small funds are referred to as petty cash

Kas menurut Iman Santoso (2007 : 161) :

Kas (*cash*) merupakan salah satu unsur terpenting dalam laporan keuangan, karena keterlibatannya dalam setiap transaksi perusahaan. Hal ini dikarenakan bahwa hampir semua/setiap transaksi bermula dan bermula dengan kas, serta mengingat perannya sebagai alat tukar (*Medium of exchange*) dan juga sebagai dasar pengukuran bagi unsur-unsur lainnya (*money instrument*).

Pengertian Kas atau Istilah kas atau yang juga sering ditulis cash sudah seringkali kita dengar, familiar ditelinga yang memiliki arti tunai atau dibayar secara langsung menggunakan uang. Lawan kata kas (*cash*) adalah kredit (dibayarkan kemudian, atau itu dicicil atau dibayar sekaligus).

Sumber dan penggunaan Kas

Kas merupakan aktiva yang paling likwid atau merupakan salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi likwiditasnya, berarti bahwa semakin besar jumlah kas yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan semakin tinggi pula tingkat likwiditasnya. Tetapi suatu perusahaan yang mempunyai tingkat likwiditas yang tinggi karena adanya kas dalam jumlah yang besar berarti tingkat perputaran kas tersebut rendah dan mencerminkan adanya over investment dalam kas dan berarti pula bahwa perusahaan kurang efektif dalam mengelola kas. Jumlah kas yang relative kecil akan diperoleh tingkat perputaran kas yang tinggi dan keuntungan yang diperoleh akan lebih besar, tetapi suatu perusahaan yang hanya mengejar keuntungan (rentabilitas) tanpa memperhatikan likwiditas akhirnya perusahaan itu akan dalam keadaan ilikwid apabila sewaktu-waktu ada tagihan.

Menurut uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kas sangat berperan dalam menentukan kelancaran kegiatan perusahaan, oleh karena itu kas harus direncanakan dan

diawasi dengan baik, baik penerumaannya (sumber-sumbernya) meupun penggunaannya (pengeluarannya). Penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan ada yang bersifat rutin atau terus menerus.

Menurut Munawir (2016 : 159) sumber penerimaan kas dalam suatu perusahaan pada dasarnya berasal dari:

1. hasil penjualan investasi jangka panjang, aktiva tetap baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud (*intangible assets*) atau adanya penurunan aktiva tidak lancar yang diimbangi dengan penambahan kas.
2. Penjualan atau adanya emisi saham maupun adanya penambahan modal oleh pemilik perusahaan dalam bentuk kas.
3. Pengeluaran surat tanda bukti hutang baik jangka pendek (*wessel*) maupun hutang jangka panjang (hutang obligasi, hutang hipotik, atau hutang jangka panjang yang lain)serta bertambahnya hutang yang diimbangi dengan penerimaan kas.
4. Adanya penurunan atau berkurangnya aktiva lancar sselain kas yang diimbangi dengan adanya penerimaan kas, misalnya adanya penurunan piutang dengan adanya penerimaan pembayaran,berkurangnya persediaan bang dagangan karena adanya penjualan secara tunai,adanya penurunan surat berharga (efek) karena adanya penjualan dan sebagainya.
5. Adanya penerimaan kas karena sewa, bunga atau deviden dari investasinya, sumbangan atau hadiah maupun adanya pengembalian kelebihanpembayaran pajak pada periode-periode sebelumnya.

Menurut Munawir (2016 : 159)penggunaan atau pengeluaran kas dapat disebabkan karena adanya transaksi-transaksi sebagai berikut :

1. pembelian saham atau obligasi sebagai investasi jangka pendek maupun jangka panjang serta adanya pembelian aktiva tetap lainnya.
2. Penarikan kembali saham yang beredar maupun adanya pengambilan kas perusahaan oleh pemilik perusahaan.
3. Pelunasan atau pembayaran angsuran hutang jangka pendek maupun hutang jangka pendek.
4. Pembelian barang dagangan secara tunai,adanya pembayaran biaya operasi yang meliputi upad dan gaji, pembelian supplies kantor, pembayaran sewa, bunga premi asuransi,advertensi dan adanya persekot-persekot biaya maupun persekot pembelian.
5. Pengeluaran kas untuk pembayaran deviden (bentuk pembagian laba lainnya secara tunai), pembayaran pajak, denda-denda dan lain sebagainya.

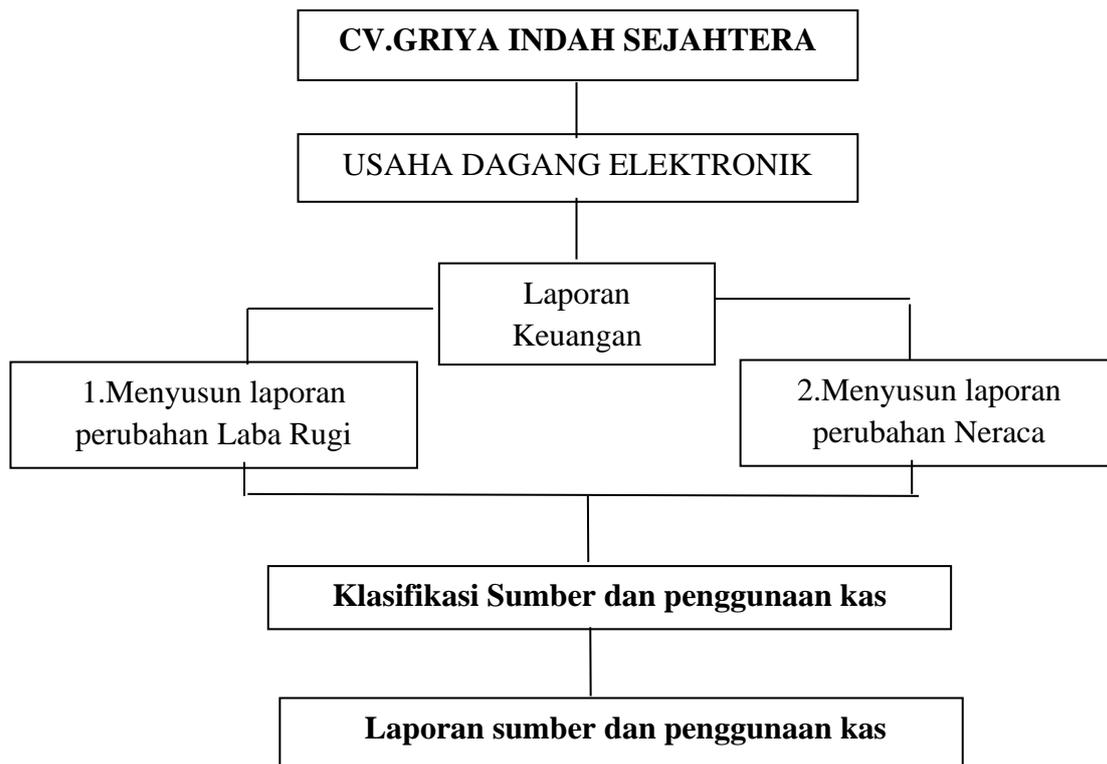
Hipotesis Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan dasar teori maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut :

“ Sumber dan penggunaan kas pada CV.Griya Indah Sejahtera Tenggara pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 mengalami penurunan”

Kerangka Pikir

Berikut adalah kerangka pemikiran dari sumber dan penggunaan kas pada CV Griya indah sejahtera :



METODE PENELITIAN

Definisi Operasional

Pengertian setiap variable dari judul skripsi analisis sumber dan penggunaan kas sebagai berikut:

1. Sumber dana Kas yang dimaksud adalah hasil kegiatan seluruh penerimaan atau pendapatan tunai (*cash*) pada CV.Griya Indah Sejahtera Tenggarong.
2. Penggunaan Kas adalah dalam bentuk dana yang dikeluarkan oleh pihak CV.Griya Indah Sejahtera untuk membiayai biaya operasional dalam bentuk tunai (*Cash*).

Jangkauan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan CV Griya Indah Sejahterayang berlokasi di Jalan Mulawarman L2 Blok D RT 16Tenggarong. Data Laporan Keuangan CV Griya Indah Sejahtera yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuanganpada tahun 2014 sampai dengan tahun 2016

Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis sumber dan penggunaan dana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Menyusun analisisperbandingan laporan laba rugi*

Laporan Laba Rugi yang diperbandingkan

PT.XXX

Laporan Laba/Rugi yang Diperbandingkan
Periode 200x s.d 200x

Keterangan	31 Desember		Naik Atau Turun C = (b-a)
	200x (A)	200x (B)	
Pendapatan	xxx	xxx	xxx
<u>Biaya Biaya</u>			
-biaya operasi	xxx	xxx	xxx
- biaya non operasi	xxx	xxx	xxx
Laba Bersih	xxx	xxx	xxx

Sumber : Munawir,(2016:166)

Dimana:

A= Periode laporan laba rugi tahun dasar dikurangi dengan tahun yang diperbandingkan.

B= Tahun Pembandingnya

C= b-a: yaitu kenaikan harga penurunan.

2. Menyusun analisis laporan perbandingan Neraca

Neraca yang diperbandingkan

PT.XXX
Neraca yang Diperbandingkan
Periode 200x s.d 200x

Keterangan	31 Desember		Naik Atau Turun C = (B-A)
	200x A	200x B	
Kas	Xxx	Xxx	Xxx
Piutang Dagang	xxx	xxx	xxx
Piutang Wesel	xxx	xxx	xxx
Persediaan	xxx	xxx	xxx
Persekot biaya	xxx	xxx	xxx
Tanah	xxx	xxx	xxx
Gedung	xxx	xxx	xxx
Alat kantor	xxx	xxx	xxx
Akumulasi Depresiasi	xxx	xxx	xxx
Gedung	xxx	xxx	xxx
Hutang Dagang	xxx	xxx	xxx
Hutang Wesel	xxx	xxx	xxx
Hutang Gaji	xxx	xxx	xxx
Hutang Obligasi	xxx	xxx	xxx
Modal Saham	xxx	xxx	xxx
Laba yang ditahan	xxx	xxx	xxx

Sumber : Munawir,(2016:162)

Dimana:

A= Periode laporan neraca tahun dasar dikurangi dengan tahun yang diperbandingkan.

B= Tahun Pembandingnya

C= b-a: yaitu kenaikan harga penurunan

3 Membuat Klasifikasi Sumber dan penggunaan dana secara kas

Klasifikasi digunakan untuk menentukan sumber dan penggunaan dana dalam artian kas seperti pada table dibawah ini:

Klasifikasi sumber dan penggunaan dana

Sumber dana		Penggunaan Dana	
Laba	Sumber	Pembagian laba	Penggunaan

Kenaikan aktiva selain kas		Kenaikan item asset	
Penurunan item asset		Penurunan item pasiva	

4. Menyusun klasifikasi Laporan sumber dan penggunaan dana secara kas

PT.XXX

Laporan Sumber dan Penggunaan Kas Periode Yang berakhir 31 Desember 200x

Sumber kas dari:		
Hasil operasi selama tahun 200x laba bersih		Rp.xxx
Ditambah dengan:		
Penurunan piutang wesel	Rp.xxx	
Penurunan persekot biaya	Rp.xxx	
Kenaikan hutang gaji	Rp.xxx	
Depresiasi aktiva tetap	<u>Rp.xxx</u>	
		Rp.xxx
Dikurangi dengan:		
Kenaikan piutang danggang	Rp.xxx	
Kenaikan Persediaan	Rp.xxx	
Penurunan hutang dagang	Rp.xxx	
Penurunan hutang wesel	<u>Rp.xxx</u>	
		Rp.xxx
		<u>Rp.xxx</u>
Penjualan Modal saham		<u>Rp.xxx</u>
		Rp.xxx
Penjualan kas untuk		
Pembelian gedung	Rp.xxx	
Pembelian alat kantor	Rp.xxx	
Pembayaran hutang obligasi	<u>Rp.xxx</u>	
		<u>Rp.xxx</u>
Kenaikan/Penurunan		Rp.xxx

Sumber : Munawir,(2016:163)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menyusun Laporan Perbandingan

Dalam hal ini dilakukan penyusunan laba/rugi yang diperbandingkan dan neraca yang diperbandingkan untuk tiga periode yaitu Desember 2014, 2015 dan 2016. Dari laporan laba/rugi dan neraca CV.Griya Indah Sejahtera per 31 Desember 2014, 2015 dan 2016 seperti yang telah dikemukakan pada Bab sebelumnya, maka dapat disusun laba/rugi dan neraca perbandingan dan laporan sumber dan penggunaan kas sebagai berikut:

Laba/Rugi Yang di Perbandingkan 2014

CV.GRIYA INDAH SEJAHTERA LAPORAN LABA/ RUGI YANG DIPERBANDINGKAN

31 DESEMBER 2014 & 31 DESEMBER 2015

KETERANGAN	2014	2015	NAIK/ TURUN
	A	B	c = b - a
<u>PENJUALAN</u>			
Penjualan Bersih	Rp 1.312.590.000	Rp 1.465.730.000	Rp 153.140.000
HPP Penjualan	(Rp 1.026.945.000)	(Rp 1.059.115.000)	Rp 32.170.000
Laba Kotor	Rp 285.645.000	Rp 406.615.000	Rp 120.970.000
<u>BIAYA OPERASI</u>			
Beban Gaji	Rp 91.200.000	Rp 96.000.000	Rp 4.800.000
Beban Listrik	Rp 4.100.000	Rp 4.500.000	Rp 400.000
Beban Bunga Bank	Rp 520.000	Rp 590.000	Rp 70.000
Total Operasi	(Rp 95.820.000)	(Rp 101.090.000)	Rp 5.270.000
Laba Operasi	Rp 189.825.000	Rp 305.525.000	Rp115.700.000
<u>PENDAPATAN & BEBAN</u>			
Pendapatan Bunga	Rp 2.125.500	Rp 2.305.900	Rp 180.400
Beban Bunga	Rp 240.000	Rp 240.000	-
Pendapatan Pengantaran	Rp 14.100.000	Rp 15.000.000	Rp 900.000
Pendapatan Jasa Service	Rp 700.000 +	Rp 1.200.000 +	Rp 500.000
Total Pendapatan & Beban	Rp 17.165.500	Rp 18.745.900	Rp 1.580.400
Laba Sebelum Pajak	Rp 206.990.500	Rp 324.270.900	Rp117.280.400
Pajak Penghasilan	(Rp 26.713.000)	(Rp 29.766.000)	Rp 3.053.000
LABA BERSIH	Rp 180.277.500	Rp 294.504.900	Rp114.227.400

Sumber : Data diolah,2018

Laba/Rugi Yang di Perbandingkan 2015

CV.GRIYA INDAH SEJAHTERA
LAPORAN LABA/ RUGI YANG DIPERBANDINGKAN
31 DESEMBER 2015 & 31 DESEMBER 2016

KETERANGAN	2015	2016	NAIK/ TURUN
	A	B	c = b - a
<u>PENJUALAN</u>			
Penjualan Bersih	Rp 1.465.730.000	Rp 1.537.230.000	Rp 71.500.000
HPP Penjualan	(Rp 1.059.115.000)	(Rp 1.103.652.000)	Rp 44.537.000
Laba Kotor	Rp 406.615.000	Rp 433.578.000	Rp 26.963.000
<u>BIAYA OPERASI</u>			
Beban Gaji	Rp 96.000.000	Rp 100.000.000	Rp 4.000.000 (250.000)
Beban Listrik	Rp 4.500.000	Rp 4.250.000	(30.000)
Beban Bunga Bank	Rp 590.000	Rp 560.000	Rp 3.720.000
Total Operasi	(Rp 101.090.000)	(Rp 104.810.000)	Rp 23.234.000
Laba Operasi	Rp 305.525.000	Rp 328.768.000	
<u>PENDAPATAN & BEBAN</u>			
Pendapatan Bunga	Rp 2.305.900	Rp 2.456.800	Rp 150.900
Beban Bunga	Rp 240.000	Rp 240.000	-
Pendapatan Pengantaran	Rp 15.000.000	Rp 15.400.000	Rp 400.000
Pendapatan Jasa Service	Rp 1.200.000 +	Rp 1.200.000 +	-
Total Pendapatan & Beban	Rp 18.745.900	Rp 19.296.800	Rp 550.900
Laba Sebelum Pajak	Rp 324.270.900	Rp 348.064.800	Rp 22.273.900
Pajak Penghasilan	(Rp 29.766.000)	(Rp 36.970.000)	Rp 7.204.000
LABA BERSIH	Rp 294.504.900	Rp 311.094.800	Rp 16.589.900

Sumber : Data diolah,2018

Neraca Yang Diperbandingkan 2014

CV.GRIYA INDAH SEJAHTERA

**NERACA YANG DIPERBANDINGKAN
31 DESEMBER 2014 & 31 DESEMBER 2015**

KETERANGAN	2014	2015	NAIK/ TURUN
	A	B	c = b – a
<u>AKTIVA</u>			
AKTIVA LANCAR			
-Kas & bank	Rp 22.425.977	Rp 23.827.392	Rp 1.401.415
-Piutang usaha	Rp 51.235.000	Rp 109.682.000	Rp 58.447.000
-Piutang Lain-lain	Rp 5.000.000	Rp 7.500.000	Rp 2.500.000
-Persediaan barang	Rp 96.945.000	Rp 90.560.000	Rp (6.385.000)
Total Aktiva Lancar	Rp 175.605.977	Rp 231.569.392	Rp 55.963.415
AKTIVA TETAP			
-Tanah	Rp 65.000.000	Rp 85.000.000	Rp 20.000.000
-Bangunan	Rp 150.000.000	Rp 150.000.000	0
-Ak.Dep Bangunan	Rp (11.250.000)	Rp (22.500.000)	Rp (11.250.000)
-Mobil Operasional	Rp 40.000.000	Rp 40.000.000	0
-Ak.Dep mobil opr	Rp (2.000.000)	Rp (4.000.000)	Rp (2.000.000)
-Peralatan kantor	Rp 9.500.000	Rp 9.500.000	0
Total Aktiva Tetap	Rp 251.250.000	Rp 258.000.000	Rp 6.750.000
TOTAL AKTIVA	Rp 426.855.977	Rp 489.569.392	Rp 62.713.415
<u>PASIVA</u>			
HUTANG LANCAR			
-Hutang usaha	Rp 86.520.000	Rp 96.300.000	Rp 9.780.000
Total Hutang Usaha	Rp 86.520.000	Rp 96.300.000	Rp 9.780.000
MODAL			
-Modal usaha	Rp 340.335.977	Rp 393.269.392	Rp 52.933.415
Total Modal Usaha	Rp 340.335.977	Rp 393.269.392	Rp 52.933.415
TOTAL PASIVA	Rp 426.855.977	Rp 489.569.392	Rp 62.713.415

Sumber : Data diolah,2018

Neraca Yang Diperbandingkan 2015

**CV.GRIYA INDAH SEJAHTERA
NERACA YANG DIPERBANDINGKAN**

31 DESEMBER 2015 & 31 DESEMBER 2016

KETERANGAN	2015	2016	NAIK/TURUN
	A	B	c = b – a
<u>AKTIVA</u>			
AKTIVA LANCAR			
-Kas & bank	Rp 23.827.392	Rp 26.700.000	Rp 2.873.392
-Piutang usaha	Rp 109.682.000	Rp 118.145.000	Rp 8.463.000
-Piutang Lain-lain	Rp 7.500.000	Rp 10.150.000	Rp 2.650.000
-Persediaan barang	Rp 90.560.000	Rp 100.555.000	Rp 9.995.000
Total Aktiva Lancar	Rp 231.569.392	Rp 255.550.000	Rp 23.981.392
AKTIVA TETAP			
-Tanah	Rp 85.000.000	Rp 100.000.000	Rp 15.000.000
-Bangunan	Rp 150.000.000	Rp 150.000.000	0
-Ak.Dep Bangunan	Rp (22.500.000)	Rp (33.750.000)	Rp (11.250.000)
-Mobil Operasional	Rp 40.000.000	Rp 40.000.000	0
-Ak.Dep mobil opr	Rp (4.000.000)	Rp (6.000.000)	Rp (2.000.000)
-Peralatan kantor	Rp 9.500.000	Rp 9.500.000	0
Total Aktiva Tetap	Rp 258.000.000	Rp 259.750.000	Rp 1.750.000
TOTAL AKTIVA	Rp 489.569.392	Rp 515.300.000	Rp 25.731.392
<u>PASIVA</u>			
HUTANG LANCAR			
-Hutang usaha	Rp 96.300.000	Rp 105.300.000	Rp 9.000.000
Total Hutang Usaha	Rp 96.300.000	Rp 105.300.000	Rp 9.000.000
MODAL			
-Modal usaha	Rp 393.269.392	Rp 410.000.000	Rp 16.731.392
Total Modal Usaha	Rp 393.269.392	Rp 410.000.000	Rp 16.731.392
TOTAL PASIVA	Rp 489.569.392	Rp 515.300.000	Rp 25.731.392

Sumber : Data diolah,2018

Klasifikasi sumber dan penggunaan dana secara kas

Klasifikasi Sumber dan Penggunaan Kas, 2014

Sumber Dana		Penggunaan Dana	
Sumber	Jumlah (Rp)	Penggunaan	Jumlah (Rp)
Kas & Bank	Rp 22.425.977	Pembelian barang	
Piutang Usaha	Rp 51.235.000	Biaya	Rp 1.023.770.000
Piutang lain-lain	Rp 5.000.000	Akm.Penysutan	Rp 13.250.000
Persediaan Barang	Rp 96.945.000	Beban Angkut	Rp 3.210.000
Aset Tetap	Rp 251.250.000	Persediaan Akhir	Rp 90.560.000
Hutang Usaha	Rp 86.520.000	Beban Gaji	Rp 91.200.000
Modal	Rp 340.335.977	Karyawan	Rp 520.000
Pendapatan & Beban	Rp 17.165.500	Beban Bunga	Rp 4.100.000
Laba Bersih	<u>Rp 180.277.500 +</u>	Beban Listrik & Air	<u>Rp 26.713.000 +</u>
Jumlah	Rp1.051.154.954	Pajak Usaha	
Penurunan Kas	<u>Rp 202.168.046 +</u>	Total	Rp 1.253.323.000
Total	Rp 1.253.323.000		

Sumber : Data diolah,2018

Sumber Dana		Penggunaan Dana	
Sumber	Jumlah (Rp)	Penggunaan	Jumlah (Rp)
Kas & Bank	Rp 23.827.392	Pembelian barang	Rp 1.072.650.000
Piutang Usaha	Rp 109.682.000	Biaya Akm.Penysutan	Rp 26.500.000
Piutang lain-lain	Rp 7.500.000	Beban Angkut	Rp 3.540.000
Persediaan Barang	Rp 90.560.000	Persediaan Akhir	Rp 100.555.000
Aset Tetap	Rp 258.000.000	Beban Gaji Karyawan	Rp 96.000.000
Hutang Usaha	Rp 96.300.000	Beban Bunga	Rp 590.000
Modal	Rp 393.269.392	Beban Listrik & Air	Rp 4.500.000
Pendapatan & Beban	Rp 18.745.900	Pajak Usaha	<u>Rp 29.766.000 +</u>
Laba Bersih	<u>Rp 294.504.900 +</u>		
Jumlah	Rp 1.292.389.584	Total	Rp 1.334.101.000
Penurunan Kas	<u>Rp 41.711.416 +</u>		
Total	Rp 1.334.101.000		

Sumber : Data diolah,2018

Sumber Dana		Penggunaan Dana	
Sumber	Jumlah (Rp)	Penggunaan	Jumlah (Rp)
Kas & Bank	Rp 26.700.000	Pembelian barang	Rp 1.100.400.000
Piutang Usaha	Rp 118.145.000	Biaya Akm.Penysutan	Rp 39.750.000
Piutang lain-lain	Rp 10.150.000	Beban Angkut	Rp 3.060.000
Persediaan Barang	Rp 100.555.000	Persediaan Akhir	Rp 94.243.000
Aset Tetap	Rp 259.750.000	Beban Gaji Karyawan	Rp 100.000.000
Hutang Usaha	Rp 105.300.000	Beban Bunga	Rp 560.000
Modal	Rp 410.000.000	Beban Listrik & Air	Rp 4.250.000
Pendapatan & Beban	Rp 19.296.800	Pajak Usaha	<u>Rp 36.970.000+</u>
Laba Bersih	<u>Rp 311.094.800 +</u>		
Jumlah	Rp1.360.991.600	Total	Rp 1.379.233.000
Penurunan Kas	<u>Rp 18.241.400 +</u>		
Total	Rp1.379.233.000		

Sumber : Data diolah,2018

Menyusun Laporan Sumber dan Penggunaan Kas

Berikut dapat dibuat laporan sumber dan penggunaan kas periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 sebagai berikut :

CV.GRIYA INDAH SEJAHTERA
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN KAS
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

Sumber kas dari:

Hasil operasi selama tahun 2014 laba bersih Rp 180.277.500

Ditambah dengan:

Kas & Bank	Rp 22.425.977
Piutang Usaha	Rp 51.235.000
Piutang lain-lain	Rp 5.000.000
Persediaan barang	Rp 96.945.000
Hutang lancar	Rp 86.520.000
Modal	Rp 340.335.977
Aset tetap	Rp 251.250.000
Pendapatan & Beban	<u>Rp 17.165.500 +</u>

Rp 870.877.454 +

Rp 1.051.154.954

Dikurangi dengan:

Pembelian barang	Rp 1.023.770.000
Biaya Akm.Penysutan	Rp 13.250.000
Beban Angkut	Rp 3.210.000
Persediaan Akhir	Rp 90.560.000
Beban Gaji Karyawan	Rp 91.200.000
Beban Bunga	Rp 520.000
Beban Listrik & Air	Rp 4.100.000
Pajak Usaha	<u>Rp 26.713.000 +</u>

(Rp 1.253.323.000)

Penurunan Kas

Rp -202.168.046

Sumber : Data diolah,2018

**LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN KAS
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015**

Sumber kas dari:

Hasil operasi selama tahun 2015 laba bersih Rp 294.504.900

Ditambah dengan:

Kas & Bank	Rp 23.827.392
Piutang Usaha	Rp 109.682.000
Piutang lain-lain	Rp 7.500.000
Persediaan barang	Rp 90.560.000
Hutang lancar	Rp 96.300.000
Modal	Rp 393.269.392
Aset tetap	Rp 258.000.000
Pendapatan & Beban	<u>Rp 18.745.900 +</u>

Rp 997.884.684 +

Rp 1.292.389.584

Dikurangi dengan:

Pembelian barang	Rp 1.072.650.000
Biaya Akm.Penysutan	Rp 26.500.000
Beban Angkut	Rp 3.540.000
Persediaan Akhir	Rp 100.555.000
Beban Gaji Karyawan	Rp 96.000.000
Beban Bunga	Rp 590.000
Beban Listrik & Air	Rp 4.500.000
Pajak Usaha	<u>Rp 29.766.000 +</u>

(Rp 1.334.101.000)

Rp - 41.711.416

Penurunan Kas

Sumber : Data diolah,2018

**LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN KAS
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

Sumber kas dari:

Hasil operasi selama tahun 2016 laba bersih Rp 311.094.800

Ditambah dengan:

Kas & Bank	Rp 26.700.000
Piutang Usaha	Rp 118.145.000
Piutang lain-lain	Rp 10.150.000
Persediaan barang	Rp 100.555.000
Hutang lancar	Rp 105.300.000
Modal	Rp 410.000.000
Aset tetap	Rp 259.750.000
Pendapatan & Beban	<u>Rp 19.296.800 +</u>

Rp 1.049.896.800 +

Rp 1.360.991.600

Dikurangi dengan:

Pembelian barang	Rp 1.100.400.000
Biaya Akm.Penysutan	Rp 39.750.000
Beban Angkut	Rp 3.060.000
Persediaan Akhir	Rp 94.243.000
Beban Gaji Karyawan	Rp 100.000.000
Beban Bunga	Rp 560.000
Beban Listrik & Air	Rp 4.250.000
Pajak Usaha	<u>Rp 36.970.000 +</u>

(Rp 1.379.233.000)

Rp - 18.241.400

Penurunan Kas

Sumber : Data diolah,2018

Berdasarkan hasil analisis pada CV.Griya Indah Sejahtera Tenggara tersebut diatas maka dapat diketahui bahwa telah terjadi kekurangan jumlah kas selama periode analisis yaitu tahun 2014 sampai 2016,oleh karena lebih besar jumlah dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan dari pada sumber kas yang diperoleh,sehingga setiap penerimaan dan pengelolaan kas harus dilakukan secara baik.Oleh karena terjadinya kekurangan uang kas dalam memenuhi kewajibannya akan berakibat terganggunya kegiatan operasional perusahaan.

Darilaporan sumber kas tersebut di atas terlihat bahwajumlah kas (sumber kas) pada CV.Griya Indah Sejahtera Tenggara periode tahun 2014 sebesar Rp 1.051.154.954,- sedangkanpengeluaran kas selama tahun 2014sebesarRp 1.253.323.000,- karenasumber kas lebih kecil dari penggunaan kas, maka menyebabkan nilai kas menjadi berkurang sebesar Rp -202.168.046,-.

Dengan memperhatikan analisis sumber dan penggunaan kas pada tahun 2014 maka dapat disimpulkan bahwa struktur pembiayaan/pembelanjaan yang dilakukanoleh CV.Griya Indah Sejahtera masih ini kurang tepat, oleh karena pembelanjaan lebih besar dari sumber kas yang ada. Pembelanjaan yang terbesar terjadi pada pembelian barang dan biaya gaji karyawan pada periode tahun 2014 pembelian barang sebesar Rp 1.023.770.000,- dan gaji karyawan yaitu sebesar Rp91.200.000,- hal ini tentunya menyebabkan meningkatnya penggunaan kaspada CV.Griya Indah Sejahtera.

Selanjutnya sumber kas pada CV.Griya Indah Sejahtera periode tahun 2015 sebesar Rp 1.292.389.584,- sedangkan pengeluaran kas selama tahun 2015 sebesar Rp 1.334.101.000,- karena sumber kas lebih kecil dari penggunaan kas, maka menyebabkan nilai kas menjadi berkurang yaitu sebesar Rp – 41.711.416,-.

Jika memperhatikan analisis sumber dan penggunaan kas pada tahun 2015 maka dapat disimpulkan bahwa struktur pembiayaan/pembelanjaan yang dilakukan oleh CV.Griya Indah Sejahtera masih ini kurang tepat, oleh karena pembelian lebih besar dari sumber kas yang ada. Pembelian yang terbesar terjadi pada pembelian barang dan persediaan akhir pada periode tahun 2015 dimana pembelian barang sebesar Rp 1.072.650.000,- pembelian ini mengalami peningkatan sebesar Rp 48.880.000,- atau 4,775% jika dibanding pembelian barang periode tahun 2014 yang hanya sebesar Rp 1.023.770.000,- hal ini tentunya menyebabkan meningkatnya penggunaan kas pada CV.Griya Indah Sejahtera, sehingga sumber kas tidak mencukupi untuk penggunaan kasnya.

Adapun sumber kas pada CV.Griya Indah Sejahtera periode tahun 2016 sebesar Rp 1.360.991.600,- sedangkan pengeluaran kas selama tahun 2016 sebesar Rp 1.379.233.000,- karena sumber kas lebih kecil dari penggunaan kas, maka menyebabkan nilai kas menjadi berkurang yaitu sebesar Rp – 18.241.400,-.

Bila kita memperhatikan analisis sumber dan penggunaan kas pada tahun 2016 maka dapat disimpulkan bahwa struktur pembiayaan/pembelanjaan yang dilakukan oleh CV.Griya Indah Sejahtera masih ini kurang tepat, oleh karena pembelian lebih besar dari sumber kas yang ada. Pembelian yang terbesar terjadi pada pembelian barang dan gaji karyawan pada periode tahun 2016 dimana pembelian barang sebesar Rp 1.100.400.000,- dan gaji karyawan yaitu sebesar Rp 100.000.000,- gaji karyawan ini mengalami peningkatan sebesar Rp 4.000.000,- atau 4,166% jika dibanding tahun 2015 yang hanya sebesar Rp 96.000.000,- hal ini tentunya menyebabkan meningkatnya penggunaan kas pada CV.Griya Indah Sejahtera Tenggara, sehingga sumber kas yang ada tidak mencukupi untuk penggunaan kasnya.

Hendaknya pihak manajemen perusahaan lebih memperhatikan pola pembelian, sehingga dapat menggunakan dana kas yang lebih efisien pula dalam menjalankan kegiatan perusahaan atau setidaknya dapat mempertahankan hasil usaha yang sudah ada.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan diketahui bahwa perolehan sumber dana atau sumber kas mengalami perubahan sejak periode tahun 2014 sampai 2016 yaitu bersumber dari kas, bank, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan barang, modal usaha, aset, pendapatan dan beban lainnya. Sedangkan penggunaan kas untuk kegiatan operasional perusahaan juga mengalami perubahan yaitu meliputi pembelian barang, akumulasi penyusutan, biaya operasional, biaya gaji karyawan, bunga dan pajak usaha.

Terjadi kekurangan jumlah kas selama periode analisis yaitu tahun 2014 sampai 2016, oleh karena lebih besar jumlah dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan dari pada sumber kas yang diperoleh, sehingga setiap penerimaan dan pengelolaan kas harus dilakukan secara baik. Oleh karena terjadinya kekurangan uang kas dalam memenuhi kewajibannya akan berakibat terganggunya kegiatan operasional perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa :

1. Laporan sumber dan penggunaan kas tersebut di atas terlihat bahwa jumlah kas (sumber kas) pada CV.Griya Indah Sejahtera Tenggara periode tahun 2014 sebesar Rp 1.051.154.954,- sedangkan pengeluaran kas selama tahun 2014 sebesar Rp 1.253.323.000,- karena sumber kas lebih kecil dari penggunaan kas, maka menyebabkan nilai kas menjadi berkurang sebesar Rp – 202.168.046,-.

2. Sumber dan penggunaan kas pada CV.Griya Indah Sejahtera periode tahun 2015 sebesar Rp 1.292.389.584,- sedangkan pengeluaran kas selama tahun 2015 sebesar Rp 1.334.101.000,- karena sumber kas lebih kecil dari penggunaan kas, maka menyebabkan nilai kas menjadi berkurang yaitu sebesar Rp – 41.711.416,-.
3. Sumber dan penggunaan kas pada CV.Griya Indah Sejahtera periode tahun 2016 sebesar Rp 1.360.991.600,- sedangkan pengeluaran kas selama tahun 2016 sebesar Rp 1.379.233.000,- karena sumber kas lebih kecil dari penggunaan kas, maka menyebabkan nilai kas menjadi berkurang yaitu sebesar Rp – 18.241.400,-.

Saran

Berdasarkan kesimpulan agar perusahaan dapat mengelola sumber dan penggunaan kas yang baik maka dapat disarankan bagi :

1. CV.Griya Indah Sejahtera :
 - a. Hendaknya dalam mengelola perusahaan pihak manajemen lebih memperhatikan mengenai kebijaksanaan modal, aktiva lancar, dan laba bersih yang sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan kas, karena modal, aktiva lancar, dan laba bersih merupakan modal utama dalam perusahaan.
 - b. Hendaknya pihak manajemen perusahaan lebih memperhatikan pola pembelanjaan, sehingga dapat menggunakan dana kas yang lebih efisiensi pula dalam menjalankan kegiatan perusahaan atau setidaknya dapat mempertahankan hasil usaha yang sudah ada
2. Peneliti yang akan datang :

Bagi Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti masalah terkait dengan tugas akhir ini agar lebih dikembangkan lagi metode penelitiannya dan lebih baik memilih perusahaan yang unggul dalam bidangnya dan dikenal oleh masyarakat agar berguna untuk pembaca yang akan datang.

REFERENCES

- Anonim,1941,AICPA (*American Institute of certified Public Accountants*).*Committe on Terminologi New York; AICPA Inc*
- Harmanto, 2008, *Akuntansi Keuangan Menengah*, Buku I, BPEF – Yogyakarta.
- Horngren, 1997, *Akuntansi di Indonesia*, Buku Satu, Edisi Pertama, Jakarta: Salemba Empat.
- Michael A. Diamond 1993, *The Unconscious Life of Organizations: Interpreting Organizational Identity*
- Munawir,2016.*Analisa Laporan Keuangan Liberty*,Edisi keempat, Yogyakarta.
- Santoso,Imam,2007.*Akuntansi Keuangan Menengah*.Buku satu,Cetakan Pertama, Bandung.
- Warren, Carl S,J.M.,Fess,P.E. 2008.*Accounting*.22th Edition.South Western,Thomson,USA